

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV HAZA SARANA KREASI

Anggi Rizky Imania¹, Diani Naraswari², Gaspar Pandi³,
Indah Agustin⁴, Ninuk Riesmiyantiningtias⁵

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

²Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

³Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

⁴Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

⁵Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen produksi di CV Haza Sarana Kreasi. Perusahaan dihadapkan pada dua alternatif, yaitu memproduksi sendiri atau membeli dari pemasok eskternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan data primer dari perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi internal sebesar Rp 12.500/meter, lebih murah dibandingkan dengan harga beli dari luar, yaitu Rp 13.500/meter. Laba bersih harian dari produksi sendiri mencapai Rp 407.500, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan melakukan pembelian dari luar, yaitu sebesar Rp 405.000. keputusan untuk memproduksi sendiri menjadi lebih optimal jika perusahaan mampu mengelola efisiensi produksi, kualitas, dan meminimalkan kerugian akibat produk gagal.

Kata kunci: Biaya diferensial, Pengambilan Keputusan, Manajemen Produksi

PENDAHULUAN

Pada era *digital* ini berbagai bisnis banyak dikembangkan, salah satunya pada bisnis *digital printing* CV Haza Sarana Kreasi. Perusahaan *digital printing* CV Haza Sarana Kreasi didirikan pada tahun 2011 oleh Budi Warsono dan Novita Handayani. Perusahaan ini mencoba untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut harga rendah dengan kualitas visual yang sempurna, sehingga perlu bergerak lebih cepat, akurat, dan menggunakan efisiensi biaya. Perusahaan ini memberikan layanan percetakan dan desain, seperti cetak buku, brosur, spanduk, poster, stiker, dan produk percetakan lainnya. Perusahaan telah menunjukkan bahwa mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Saat ini di dunia bisnis sangat kompetitif, perusahaan harus dapat mengelola biaya dengan tepat agar operasinya dapat berjalan lancar. Untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan dengan cepat dan efisien, seperti yang dilakukan oleh partner percetakan CV Haza Sarana Kreasi, mereka harus membuat banyak keputusan strategi selama prosesnya. Salah satunya adalah apakah bisnis harus memproduksi

sendiri atau membeli bagian dari pihak lain. Agar mendapatkan hasil yang akurat, keputusan ini memerlukan analisis mendalam.

Dalam kegiatan operasional, harus mempertimbangkan berbagai macam aspek biaya untuk menentukan strategi pengadaan. Analisis biaya diferensial merupakan metode penting untuk menilai perbedaan biaya antara opsi memproduksi sendiri atau membeli dari pihak eksternal, hal ini memungkinkan manajemen membuat keputusan yang tepat dengan data yang akurat. Biaya diferensial merupakan biaya yang selalu menyesuaikan dengan kondisi yang ada atau selalu relevan dengan suatu kondisi (Hariyani, 2018). Oleh karena itu, analisis biaya diferensial sangat penting bagi percetakan CV Haza Sarana Kreasi sebelum membuat keputusan strategi tentang pengadaan produk. Analisis ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya biaya dari setiap alternatif dan membantu memilih opsi manajemen yang paling sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.

1. Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah selisih antara biaya yang terjadi pada dua alternatif keputusan. Biaya ini relevan karena berubah tergantung pada keputusan yang diambil (Hariyani, 2018). Biaya ini sering digunakan dalam keputusan seperti menerima pesanan khusus, mengganti mesin, atau membuat vs membeli (Sri Mulyani, 2017). Menurut (Syaqinah et al., n.d.) analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam menentukan alternatif yang lebih efisien berdasarkan perbandingan antara biaya produksi internal dan biaya pembelian dari luar. Terdapat tiga komponen Biaya Diferensial, yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead.

2. Pengambilan Keputusan

Menurut (Hariyani, 2018) ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan saat mengambil keputusan untuk membuat sendiri atau membeli dari luar, sebagai berikut.

1. Kapasitas sumber daya yang masih menganggur. Apakah kemampuan sumber daya manusia, peralatan dan mesin masih mampu memproduksi produk tersebut.
2. Kemampuan untuk memproduksi barang sendiri dapat mencangkup apakah sumber daya manusia memiliki keterampilan yang diperlukan, serta apakah peralatan dan mesin yang dimiliki mampu mendukung proses produksi.
3. Tersedianya produk dengan kualitas yang sama di pasar. Jika ada produk dengan harga terjangkau dengan kualitas yang sama di pasar, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk membeli produk tersebut dari luar. Jika tidak, perusahaan harus memilih untuk memproduksi sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada CV Haza Sarana Kreasi. Data diperoleh secara primer melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses produksi perusahaan. Analisis dilakukan dengan menghitung biaya diferensial dan laba bersih dari dua alternatif keputusan: memproduksi sendiri atau membeli dari luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan biaya antara memproduksi sendiri dan membeli produk dari pemasok eksternal menggunakan pendekatan biaya diferensial.

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari CV Haza Sarana Kreasi. Data ini mencakup informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, harga beli dari pemasok eksternal, volume produksi harian, jumlah produk gagal, dan harga jual produk.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis biaya diferensial, yaitu membandingkan biaya produksi internal dengan biaya pembelian dari luar untuk menentukan alternatif yang paling menguntungkan Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Menghitung total biaya produksi per meter spanduk (biaya bahan baku + tenaga kerja + overhead)
2. Menghitung biaya pembelian produk dari luar
3. Menghitung biaya diferensial dengan rumus: **Biaya Diferensial = Biaya Produksi Internal – Biaya Pembelian Eksternal**

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Diferensial

Biaya Produksi	Produksi Sendiri	Beli Dari Luar
Biaya Bahan Baku	Rp 9.500	-
Biaya Tenaga Kerja dan Overhead	Rp 3.000	-
Total	Rp 12.500	Rp 13.500

Tabel 1. Perbandingan Biaya

Maka biaya diferensial yang diperoleh, yaitu sbagai berikut.

$$\mathbf{Biaya\ Diferensial = Biaya\ Produksi\ Internal - Biaya\ Pembelian\ Eksternal}$$

$$\mathbf{Biaya\ Diferensial = Rp\ 12.500 - Rp\ 13.500 = Rp\ 1.000}$$

Jadi, perusahaan memutuskan memilih memproduksi sendiri untuk meningkatkan efisiensi biaya.

2. Laba Rugi

Keterangan	Produksi Sendiri	Beli Dari Luar
Total produksi	90 Meter	90 Meter
Harga Jual/meter	Rp 18.000	Rp 18.000
Pendapatan	Rp 1.620.000	Rp 1.620.000
Biaya produksi/pembelian	Rp 1.125.000	Rp 1.125.000
Laba Kotor	Rp 495.000	R405.000
Produksi Gagal (7 meter)	-RP 87.500	-
Laba Bersih Harian	Rp 407.500	R405.000

Tabel 2. Laba Rugi

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penelitian ini di CV Haza Sarana Kreasi, bahwa penerapan analisis biaya diferensial memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajemen produksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi internal sebesar Rp 12.500 per meter lebih rendah daripada biaya pembelian eksternal sebesar Rp 13.500 per meter, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1.000 per meter. Namun, ada risiko produksi gagal sebesar 7 meter per hari atau senilai Rp 87.500 secara keseluruhan pilihan untuk memproduksi sendiri tetap memberikan keuntungan yang lebih tinggi bagi Perusahaan.

Dalam penerapan analisis biaya diferensial untuk pengambilan keputusan produksi, terdapat beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan, seperti kapasitas produksi dan ketersediaan sumber daya, kualitas produk, biaya tersembunyi serta risiko produksi, volume produksi dan skala ekonomi, serta fleksibilitas operasional dan tingkat ketergantungan terhadap pemasok. Seluruh faktor tersebut harus diperhitungkan secara cermat agar keputusan yang diambil tidak hanya efisien secara finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksinya melalui berbagai langkah strategis, seperti pelatihan rutin bagi tenaga kerja, perawatan berkala terhadap mesin dan peralatan, serta penguatan sistem pengendalian kualitas. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menekan tingkat kegagalan produksi yang saat ini masih mencapai 7 meter per hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan biaya. Selain itu, manajemen perlu melakukan evaluasi biaya secara berkala, khususnya terhadap elemen biaya bahan baku dan overhead yang sifatnya fluktuatif. Evaluasi ini penting guna memastikan bahwa keputusan untuk memproduksi sendiri tetap menjadi pilihan yang paling menguntungkan dan relevan dalam jangka panjang, seiring dengan perubahan kondisi pasar dan operasional. Perusahaan juga perlu membangun sistem pencatatan biaya yang lebih rinci dan sistematis guna mengungkap adanya biaya tersembunyi serta memantau efisiensi proses

produksi secara menyeluruh. Penerapan sistem ini akan memberikan dasar yang lebih kuat bagi manajemen dalam melakukan analisis biaya diferensial secara lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ningsih Wijaya, R. R. (2024). Analisis Biaya Diferensial Pengambilan Keputusan Menerima Atau . *Journal of Management and Business*, 99-111.
- Hariyani, D. S. (2018). *AKuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sri Mulyani, .. N. (2017). *Akuntansi Biaya*. Aceh Utara: SEFA BUMI PERSADA.
- Syaqinah, S. N., Hermawan, H., Retnowati, D., & Indocakti, S. (n.d.). *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan pada CV Dywantara Karyatama*.